

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pelaksanaan penelitian dalam rangka penulisan thesis , yakni A). Metode penelitian. B). Sumber data Penelitian C). Tehnik pengumpulan data D). Analisis data E). Uji keabsahan temuan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisa Program MGMP dalam meningkatkan kemampuan profesional guru. Program tersebut menyangkut materi, metode dan pelaksanaan kegiatan MGMP yang tercantum dalam program kegiatan MGMP sesuai dengan pedoman Penyelenggaraan kegiatan MGMP. Dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan situasi yang sebenarnya dan data yang dikumpulkan bersifat deskriptif yang selanjutnya dianalisa dan dipergunakan sebagai bahan kesimpulan dan rekomendasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian yang dilakukan mempergunakan metode penelitian deskriptif dengan tehnik-tehnik penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Bogdan & Taylor dalam Lexy J. Meleong (2000 ; 3) bahwa metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang -orang dan perilaku yang dapat

diamati. Sebagai salah satu ciri dari penelitian kualitatif disamping menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik (Nana Sujana & Ibrahim 1989 ; 197). Pada penelitian Kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama sehingga memerlukan alat bantu seperti kamera, tape recorder serta alat bantu lainnya untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian dengan data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

B. Sumber Data Penelitian.

Data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui berbagai sumber, baik sumber manusia maupun non manusia seperti dokumen. Penentuan sumber data manusia ditetapkan berdasarkan beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sparley dalam Sanafiah Faisal (1982) antara lain subyek sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian, subyek masih aktif atau terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut, subyek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

Penentuan sumber data non manusia yang berupa dokumen resmi (tertulis) ditetapkan selain atas dasar pertimbangan bahwa sumber data tersebut relevan, tersedia dan siap pakai juga berguna bagi penelitian ini. Sehingga dapat mempermudah dalam mempergunakannya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (1996 ; 86) bahwa dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data dan merupakan bahan utama dalam penelitian historis.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka yang menjadi sumber data pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian :

Sumber data yang mengungkap mengenai sejauhmana kegiatan MGMP dapat meningkatkan kemampuan profesional guru :

- a. Dokumen tertulis berupa Pedoman Penyelenggaraan MGMP dan Program kegiatan MGMP IPA Kota Bandung.
- b. Guru - guru Pengurus dan peserta kegiatan MGMP IPA Kota Bandung.

Sumber data yang mengungkap mengenai sejauhmana kemampuan profesional guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa :

- a. Guru - guru peserta kegiatan MGMP yang terdiri dari guru guru IPA SLTP Negeri di Kota Bandung yang dibagi atas 4 wilayah yaitu wilayah Barat, Utara, Timur dan Selatan terutama dalam mempersiapkan dan melaksanakan serta mengevaluasi tugas pokoknya di kelas.
- b. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar dan menilai terhadap pelaksanaan tugas pokok guru.

- c. Dokumen tertulis berupa rencana pelajaran yang dibuat guru dan hasil belajar siswa

Sumber data yang mengungkap mengenai sejauhmana kegiatan MGMP dapat meningkatkan hasil belajar siswa :

- a. Dokumen tertulis berupa hasil belajar siswa yang mengungkap mengenai daya serap siswa terhadap materi yang diberikan serta kesesuaian dengan kurikulum.
- b. Siswa - siswa SLTP negeri di Kota Bandung dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam hal ini situasi belajar mengajar di kelas.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan memasuki lapangan , dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Adapun tehnik pengumpulan data atau informasi untuk membahas mengenai pelaksanaan program MGMP dalam meningkatkan kemampuan profesional guru antara lain meliputi :

- a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berintikan pada kegiatan pengamatan terhadap dokumen-dokumen tertulis yang ada kaitannya dengan fokus atau permasalahan penelitian. Fungsi dari studi dokumentasi ini adalah sebagai alat untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang

diperlukan dalam penelitian. Diantara dokumen-dokumen yang menjadi sumber data yaitu Pedoman penyelenggaraan kegiatan MGMP yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikdasmen, Program kegiatan MGMP IPA Kota Bandung dan Hasil belajar siswa. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai bagaimana program kegiatan MGMP dalam meningkatkan kemampuan Profesional Guru, dan Silabi kegiatan MGMP untuk mengungkap data mengenai relevansi materi kegiatan MGMP dengan kegiatan belajar mengajar dan sejauhmana hasil belajar yang diperoleh siswa.

b. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi tentang sesuatu yang diketahui seseorang atau kelompok orang yang menjadi sumber data dalam bentuk lisan. Wawancara merupakan percakapan melalui proses tanya jawab secara lisan dan tatap muka yang diarahkan pada fokus / permasalahan penelitian. Fungsi dari wawancara adalah sebagai alat untuk memperoleh data dari seorang atau kelompok orang yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (1996 ; 69) bahwa dalam wawancara yang diutamakan untuk memperoleh data verbal melalui percakapan atau tanya jawab.

Tujuan penggunaan tehnik wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang keterlibatan Kepala Sekolah dan Pengawas

dalam kegiatan MGMP, kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta bagaimana kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Pengawas yang menilai kemampuan profesional guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pada pelaksanaannya peneliti melakukan wawancara secara bebas dan tidak terlalu formal serta tidak terikat ruang dan waktu dan tidak terstruktur tetapi terfokus pada permasalahan penelitian.

c. Observasi.

Kegiatan observasi dilakukan sebelum kegiatan pengumpulan data dan pada saat pengumpulan data. Hal tersebut dimaksudkan bukan hanya untuk mengetahui situasi umum kegiatan belajar mengajar tetapi juga dilakukan untuk mengumpulkan data - data pokok penelitian. Terutama dalam mengobservasi kegiatan belajar mengajar, peneliti sebagai observer langsung dapat melihat bagaimana kemampuan guru dalam kegiatan mengajar, baik dalam penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan evaluasi kegiatan belajar mengajar juga terhadap dokumen - dokumen yang menjadi sumber data.

Demikian beberapa tehnik yang digunakan dalam penelitian ini terutama dalam pengumpulan data, diantara tehnik-tehnik tersebut satu

sama lain tidak berdiri sendiri, akan tetapi terdapat penggabungan satu atau lebih tehnik penelitian terhadap responden atau masalah yang sama. Hal ini dilakukan untuk saling melengkapi sehingga informasi akan diperoleh dengan lengkap sesuai dengan keperluan dalam penelitian ini.

Instrumen Pengumpulan Data

Gambaran secara keseluruhan tentang pengumpulan data dapat disusun instrumen atau kisi-kisi pengumpul data yang dapat dilihat pada Lampiran 1.

D. Analisis Data

Analisis data menurut Lexy, J. Meleong (2001 ; 103) proses mengorganisaikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Data yang diperoleh dianalisis sejak awal mengingat bahwa data akan terus berkembang. Hal ini dilakukan agar data yang masih belum memadai akan segera dapat dilengkapi.

Pelaksanaan analisis data dilakukan dengan a). Mereduksi data, b). Display Data 3). Mengambil Kesimpulan dan verifikasi (Nasution 1996 ; 126.). Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan konsep. Sesuai dengan pendapat

Glaser dalam Nasution (1996 ; 139) bahwa langkah -langkah yang ditempuh dalam analisis data adalah sebagai berikut ;

- a. Mulailah dengan mengumpulkan data.
- b. Temukan issue, peristiwa atau kegiatan yang berulang ulang terjadi yang dijadikan kategori.
- c. Kumpulkan data yang memberikan banyak contoh-contoh kategori yang dijadikan fokus itu untuk mengetahui berbagai ragam dimensi kategori itu.
- d. Uraian secara tertulis mengenai kategori yang diselidiki untuk mendeskripsikan dan memahami semua aspek yang terdapat dalam data sambil terus mencari hal-hal baru.
- e. Olah data dan model yang tampil untuk menemukan proses dan hubungan sosial pokok.
- f. Lakukan sampling, pengkodean dan uraian tertulis dengan memusatkan analisis pada kategori itu.

Berdasarkan langkah -langkah tersebut di atas maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :a). Bagaimana kegiatan MGMP dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dilihat dari program, materi dan tujuan kegiatan MGMP serta pengelolaan dan sosialisasi hasil kegiatan MGMP IPA di Kota Bandung. b). Bagaimana Kemampuan guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kemampuan guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar mengajar c). Bagaimana Kegiatan MGMP dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari daya serap siswa dan pencapaian target kurikulum serta situasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Atas dasar hasil analisis data penelitian ini, kemudian diupayakan

untuk menarik suatu kesimpulan apakah kegiatan MGMP dapat meningkatkan kemampuan belajar mengajar

E. Uji Keabsahan Temuan Penelitian

Uji keabsahan dalam penelitian merupakan dasar dalam menjawab pertanyaan bagaimana peneliti dapat meyakinkan orang lain bahwa hasil penelitian memiliki nilai dan kegunaan. Pengujian keabsahan data ini berpedoman pada Nasution (1996 ; 114) bahwa untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian ditentukan oleh beberapa kriteria yaitu kredibilitas (Validitas Internal), tranferabilitas (Validitas eksternal), dependabilitas (Reliabilitas dan konfirmabilitas (obyektivitas).

a. Kredibilitas (Validitas Internal).

Pengujian terhadap kredibilitas ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan :

- Memperpanjang masa observasi. Hal ini dilakukan untuk mengenal lingkungan yang sebenarnya dan mengecek kebenaran informasi yang diberikan oleh responden
- Pengamatan yang terus menerus sehingga peneliti dapat dengan cermat dan teliti serta mendalam .
- Triangulasi dengan tujuan mencek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.

b. Tranferabilitas

Hal ini dilakukan untuk menguji manfaat hasil penelitian dalam konteks dan situasi tertentu dan biasanya diserahkan pada pembaca atau pemakai hasil penelitian ini. Melalui penelitian mengenai efektivitas kegiatan MGMP dalam meningkatkan kemampuan profesional guru barangkali hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dalam peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kemampuan profesional guru, sehingga diketahui kelebihan dan kelemahan kegiatan tersebut dan dapat diupayakan jalan pemecahannya dan peningkatannya..

c. Dependability / Reliability

Dependability atau dikenal Reliability merupakan syarat bagi validitas. Karena dengan alat yang reliabel dapat diperoleh data yang valid. Temuan penelitian dapat dikatakan memenuhi dependability apabila memiliki keterandalan dalam pelaksanaan penelitian dan hasilnya memiliki kepastian memang terjadi di lapangan sehingga dapat dikonfirmasi menurut Nasution (1996 ; 120) dengan cara audit Trail dengan menyiapkan :

- data mentah seperti catatan lapangan sewaktu melakukan observasi dan wawancara.
- hasil analisis data berupa rangkuman, hipotesa kerja, konsep dan sebagainya.

- Hasil sintesis data seperti tafsiran, kesimpulan interrelasi data , tema , pola hubungan dengan literatur dan laporan akhir.
- Catatan mengenai proses yang digunakan yakni tentang metodologi, desain, strategi, prosedur, rasional, usaha-usaha agar hasil penelitian dipercaya.



Peneliti melakukan hal tersebut diatas dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing penulisan thesis dengan menyiapkan bahan yang diperlukan untuk penelitian seperti instrumen penelitian , deskripsi data, hasil interpretasi data , kesimpulan sementara , serta kegiatan -kegiatan lainnya dan membicarakan serta memohon pertimbangan dari para dosen untuk menilai dan mengoreksi serta memberi saran perbaikan.

F. Tahap - tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data tidak memiliki pola yang pasti, sebab disain serta fokus penelitian dapat mengalami perubahan yang bersifat " emergent ", akan tetapi untuk mempermudah pengumpulan data peneliti menggunakan prosedur yang dikemukakan oleh Nasution (1996 ; 33) , yaitu 1). tahap Orientasi, 2). Tahap Eksplorasi dan 3). Tahap Member Check.

1) . Tahap Orientasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap orientasi ini bertujuan untuk menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Hal yang dilakukan untuk kepentingan ini adalah :

- a. Melakukan pra survey dengan mengamati berbagai program peningkatan kemampuan profesional guru yang dilaksanakan di Kota Bandung dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
- b. Menentukan program peningkatan kemampuan profesional guru yang menarik untuk diteliti.
- c. Mengumpulkan dan mengkaji dokumen tertulis berupa pedoman Penyelenggaraan kegiatan MGMP dan program kegiatan MGMP IPA Kota Bandung.
- d. Wawancara dengan pengelola MGMP IPA Kota Bandung untuk mempertajam fokus permasalahan. .
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti pedoman penelitian, dokumen observasi, pedoman wawancara serta alat bantu lainnya seperti perekam (tape Recorder) dan camera.
- f. Mengurus perizinan untuk mengadakan penelitian.

2). Tahap Eksplorasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu pengumpulan data mengenai program kegiatan MGMP baik tujuan, program, strategi

pembelajaran maupun supervisi ,kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran melaksanakan- kegiatan belajar mengajar terutama dalam penguasaan materi, pengelolaan kelas, penggunaan media dan alat pelajaran serta kemampuan dalam mengevaluasi kegiatan belajar mengajar , serta hasil belajar mengajar baik menyangkut daya serap, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar maupun target kurikulum.. kegiatan inti yang dilakukan meliputi

- a. Mengumpulkan dasar dan kebijakan pelaksanaan kegiatan MGMP.
- b. Mengobservasi pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru peserta MGMP, terutama menyangkut hal - hal yang berkaitan dengan tujuan MGMP
- c. Melakukan wawancara dengan subyek penelitian dalam situasi alami. Kegiatan wawancara ini akan berakhir apabila seluruh data dan informasi yang dibutuhkan dianggap telah cukup lengkap

3. Tahap Member Check

Tahapan ini dilakukan triangulasi (cek ulang) terhadap data dan informasi yang dikumpulkan guna melihat sejauh mana kelengkapan atau kesempurnaan serta validitas data diperoleh. Serta dituangkan dalam bentuk laporan sebagai hasil penelitian bahkan dibagikan kepada responden untuk

mengecek kesesuaian dengan informasi yang diberikan. Kegiatan pada tahap ini meliputi :

- a. Mengecek ulang data yang sudah terkumpul, baik yang bersumber dari dokumen maupun hasil pengamatan dan wawancara.
- b. Meminta data dan informasi ulang kepada subyek peneliti jika ternyata data yang telah terkumpul tersebut belum lengkap. Proses pengumpulan dilakukan dengan wawancara langsung atau melalui telepon dan sarana lainnya.
- c. Meminta penjelasan pada pihak- pihak terkait tentang implementasi pembinaan kemampuan profesional guru terutama kepada guru - guru , Kepala Sekolah dan Pengawas.
- d. Menyusun laporan sebagai hasil penelitian dengan melakukan konsultasi dan bimbingan dari dosen pembimbing penulisan thesis.